

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasar Tradisional Onan Baru Pangururan dibangun pada Tahun 1986.

Pasar sebelumnya terletak di Onan Lama namun karena semakin bertambahnya jumlah pengunjung pasar tidak sanggup lagi menampung. Maka didirikan pasar yang lebih luas yaitu Onan Baru. Tidak mudah bagi pemerintah untuk mendirikan pasar ini. Karena sebelumnya masyarakat banyak yang tidak setuju, dengan alasan tidak ada lahan untuk mereka bertani. Pasar sekarang dulunya adalah persawahan masyarakat. Karena hasilnya tidak pernah bagus masyarakat pun setuju didirikan pasar. Setelah pasar didirikan, kehidupan masyarakat pun semakin berkembang.

Pekerjaan masyarakat jadi beragam.

2. Adapun fungsi pasar dalam bidang ekonomi bagi masyarakat pada

umumnya adalah sebagai tempat pemenuhan kebutuhan sehari-hari, menambah lapangan pekerjaan, menjadi sumber pendapatan daerah, dan dapat menjadi hubungan kerja sama dalam kegiatan perekonomian dengan masyarakat luar daerah. Fungsi Pasar dalam Bidang Sosial, pasar tradisional merupakan tempat bertemunya uantara masyarakat untuk mengadakan transaksi jual beli baik berupa barang ataupun jasa

untuk tujuan memenuhi kebutuhannya masing-masing. Pasar tradisional juga berfungsi sebagai suatu tempat eksistensi suatu masyarakat yang memiliki fungsi sosialnya. Hal itu juga berlaku untuk pasar tradisional Onan Baru yang memiliki fungsi sosial seperti sebagai sarana hubungan sosial dan sebagai sarana sosialisasi. Fungsi Pasar Dalam Bidang Budaya, budaya merupakan suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat dan kemampuan lain, serta kebiasaan yang didapat oleh masyarakat menjadi anggota masyarakat. Fungsi pasar dalam bidang sosial antara lain kerja sama, tempat rekreasi, tempat mencari informasi dan tempat mencari jodoh.

3. Perkembangan Pasar Tradisional Onan Baru Pangururan dapat dilihat dari segi sarana prasarana yang memadai, seperti bertambahnya kios, los basah, los kering, pk1, toilet, dan perbaikan pada bangunan pasar. Adanya perbaikan pada areal pasar seperti area parkir, terminal, jalan sekitaran pasar. Perkembangan jenis barang dagangan ditandai dengan adanya penambahan jenis barang dagangan antara lain: aksesoris, tikar dan goni, pakaian bekas, peralatan pertanian, perhiasan, bibit ikan, ikan kering, benang tenun, peralatan sekolah dan kantor.

## 5.2 Saran

Melalui penelitian ini maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Terhadap pengelola pasar sebaiknya lebih memperhatikan kebersihan dan kualitas tempat berdagang para pedagang, supaya tercipta kenyamanan bagi pembeli maupun pengunjung.
2. Sebaiknya pihak pengelola pasar yaitu Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Samosir lebih tegas dalam melaksanakan peraturan yang berlaku dan lebih berusaha dalam memelihara dan memajukan Pasar Tradisional (Onan Baru Pangururan). Karena pasar ini merupakan pasar utama dan terbesar yang ada di Kabupaten Samosir. Pasar sebagai tempat masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari serta sebagai mata pencaharian bagi masyarakat sekitar pasar. Maka akan hal itu perlu pemeliharaan terhadap pasar supaya tercipta kenyamanan saat berdagang maupun membeli.
3. Kepada pedagang-pedagang liar yang berjualan bukan pada tempatnya, supaya memperhatikan ketertiban dan kenyamanan pasar. Hal tersebut mengganggu kelancaran lalu lintas di sekitar pasar dan mengganggu kenyamanan. Serta untuk Badan Pendapatan daerah lebih tegas dalam menertibkan pedagang-pedagang liar
4. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan maupun literatur untuk pembelajaran dan penelitian selanjutnya yang relevan terkait perkembangan pasar tradisional (Onan Baru Pangururan).